

Peran Guru Pada Pembelajaran Jarak Jauh Terhadap Motivasi Belajar Siswa Kelas IV di SD N Karangrena 4 Kabupaten Cilacap

The Role of Teachers in Distance Learning on the Learning Motivation of Class IV Students at Karangrena 4 Elementary School, Cilacap Regency

Via Dwi Pramudita¹, Tri Yuliansyah Bintaro²

^{1,2}Universitas Muhammadiyah Purwokerto

email: viadwipramudita@gmail.com¹, triyuliansyahbintaro@ump.ac.id²

Abstract. *This study aims to determine the role of the teacher in distance learning on the learning motivation of fourth grade students at SD Negeri Karangrena 4, Cilacap district. The research that will be carried out by the researcher is a qualitative research. Participation in this research are fourth grade teachers and fourth grade students. The validity of the data using triangulation. Data collection techniques using observation, interviews, and documentation. Triangulation testing conducted by researchers used source triangulation and technical triangulation. The results showed that the role of teachers at SD Negeri Karangrena 4 had carried out its role, namely in increasing and growing student learning motivation in class IV well so that most students had high motivation. The implementation of self-study motivation is carried out in collaboration with students' parents by providing motivation in the form of encouragement in learning. Although at the time of providing learning motivation in distance learning, it cannot be separated from several motivating and inhibiting factors in distance learning on student learning motivation.*

Keywords: *Teacher's Role, Learning Motivation, Distance Learning*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peran guru pada pembelajaran jarak jauh terhadap motivasi belajar siswa kelas IV di SD Negeri Karangrena 4 kabupaten Cilacap. Penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif. Partisipasi dalam penelitian ini yaitu Guru kelas IV dan Siswa kelas IV. Keabsahan data menggunakan triangulasi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pengujian triangulasi yang dilakukan peneliti menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik.. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran guru di SD Negeri Karangrena 4 sudah melaksanakan perannya yaitu dalam meningkatkan dan menumbuhkan motivasi belajar siswa di kelas IV dengan baik sehingga sebagian besar siswa mempunyai motivasi yang tinggi. Pelaksanaan pemberian motivasi belajar sendiri dilakukan dengan bekerjasama dengan orang tua siswa dengan memberikan motivasi berupa dorongan semangat dalam belajar. Meskipun pada saat pemberian motivasi belajar pada pembelajaran jarak jauh tidak lepas dari beberapa faktor pendorong maupun penghambat pada pembelajaran jarak jauh terhadap motivasi belajar siswa.

Kata Kunci: Peran guru, Motivasi Belajar, Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan langkah awal dalam upaya seseorang untuk mencapai suatu keberhasilan. Pendidikan juga dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan individu dalam segala aspek kepribadian dan kehidupannya, maka pendidikan merupakan aspek yang sangatlah penting dan dibutuhkan oleh individu dalam menjalani kehidupannya. Melalui pendidikan, kita dapat membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi.

Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Guru dituntut untuk menciptakan kondisi atau proses yang dapat membuat siswa tertarik dan mau berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Proses pengajaran atau pembelajaran harus mampu mendorong individu atau siswa untuk melakukan kegiatan atau proses pembelajaran.

Guru mempunyai peran dalam menumbuhkan dan memberikan motivasi kepada siswanya. Uno dan Lamatenggo (2016:2) menjelaskan guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid-murid,

baik secara individual maupun secara klasikal, baik di sekolah maupun di luar sekolah. Untuk itu guru merupakan individu yang berwenang dan bertanggung jawab untuk membimbing, mengajar dan membina peserta didik di sekolah maupun di luar sekolah.

Pembelajaran jarak jauh merupakan bentuk alternatif pembelajaran yang diselenggarakan oleh pemerintah bagi peserta didik. Kasmini,dkk. (2020:7) menjelaskan bahwa Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) adalah proses belajar mengajar di mana pengajar dan peserta didik berada dalam lokasi atau tempat yang berbeda. Pembelajaran jarak jauh memanfaatkan teknologi informasi dalam pelaksanaan proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan peserta didik.

Motivasi belajar berperan penting bagi siswa dalam meningkatkan minat dalam proses belajar mengajar. Uno (2009:23) menjelaskan bahwa motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik, berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Maka motivasi belajar dapat merangsang peserta didik untuk melakukan aktivitas belajar dengan lebih giat dan semangat.

Motivasi belajar sangat dibutuhkan siswa dalam proses pembelajaran agar memiliki minat dalam belajar. (Warti, 2018) mengemukakan bahwa motivasi belajar siswa sangat mempengaruhi hasil belajar, motivasi sendiri dapat diperoleh siswa dari

berbagai arah antara lain dari orang tua, masyarakat, guru dan media, baik itu media cetak maupun media elektronik. Tugas dan fungsi guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang sehingga memicu terjadinya suatu diskusi dalam proses pembelajaran. Djamarah (2010: 17) menyatakan bahwa guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa. Guru merupakan sosok figur pemimpin, sosok arsitektur yang dapat mencetak watak dan jiwa siswa agar menjadi seseorang yang berguna baik nusa bangsa dan agama.

Guru memiliki tugas dan peran yang sangat penting dalam proses belajar mengajar yang dilaksanakan di sekolah terlebih sekarang pembelajaran dilakukan secara daring sehingga guru harus ekstra meningkatkan perannya sebagai pendidik, pengajar, pembimbing, pengarah, pelatih dan sebagai penilai. Pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik apabila peran guru dalam proses belajar mengajar tidak berjalan dengan maksimal. Pada dasarnya peran guru sangat penting bagi jalannya suatu pembelajaran di sekolah, bukan hanya sebagai pengajar saja namun juga harus terus meningkatkan peran lainnya agar terwujudnya tujuan dalam pembelajaran.

Seorang guru sehubungan dengan fungsinya sebagai pembimbing dan pengajar maka peran guru dikelompokkan menjadi beberapa untuk memudahkan guru dalam melaksanakan tugasnya. Sardiman (2007:144) menyatakan bahwa peran guru dalam kegiatan belajar mengajar diantaranya sebagai berikut: 1) Informator, 2) Organisator, 3) Motivator, 4)

Pengarah/director, 5) Inisiator, 6) Transmitter, 7) Fasilitator, 8) Mediator, 9) Evaluator.

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) merupakan proses belajar mengajar yang dilaksanakan menggunakan internet dan pembelajaran dilaksanakan tidak di sekolah melainkan dilaksanakan di rumah. Ahmad (2020) berpendapat bahwa "Pembelajaran jarak jauh adalah proses pembelajaran yang dilakukan tidak dalam bentuk tatap muka langsung antara pendidik dan peserta didik. Keduanya tidak berada di tempat yang sama pada saat pembelajaran berlangsung".

Berdasarkan hasil observasi yang saya lakukan dengan guru kelas IV di SD Negeri Karangrena 4 yang saat ini menerapkan Pembelajaran jarak jauh melalui *WhatsApp Grup* (WAG), yaitu realita yang terjadi di sekolah tersebut adalah di kelas IV SD Negeri Karangrena 4 Kabupaten Cilacap mengenai motivasi belajar siswa yang bisa dikatakan relatif cukup tinggi dan siswa antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Pada SD Negeri Karangrena 4 motivasi belajar siswa dapat dikatakan cukup tinggi dalam proses belajar mengajar, saat pembelajaran dimulai terdapat siswa yang aktif dan juga masih banyak siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran dan hanya beberapa siswa saja yang kurang dalam menjawab atau membalas chat yang

Motivasi berperan penting terhadap minat yang dimiliki oleh seseorang. Uno (2009:3) mengemukakan istilah bahwa motivasi berasal dari kata motif yang diartikan sebagai kekuatan yang terdapat dalam diri individu, yang menyebabkan individu tersebut bertindak atau berbuat. Dengan demikian, motivasi merupakan

dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.

Motivasi dibagi menjadi beberapa macam jenisnya seperti yang dijelaskan di atas bahwa jenis-jenis motivasi dibagi berdasarkan berbagai sudut pandang salah satunya yaitu dilihat dari dasar pembentukannya yaitu motif bawaan dari diri siswa dan yang dipelajari oleh siswa. Jenis-jenis motivasi juga dikemukakan oleh Manizar (2017) bahwa secara umum, motivasi dibedakan menjadi dua jenis yaitu motivasi intrinsik dan motivasi ekstrinsik.

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal yang ada didalam diri siswa yang dimana mempengaruhi proses belajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dengan indikator dan unsur pendukung Indikator motivasi belajar menurut Uno (2009: 23) yaitu adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan dalam belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan siswa belajar dengan baik.

Berdasarkan pembahasan di atas, peneliti tertarik dan ingin melakukan penelitian di SD Negeri Karangrena 4 dengan memfokuskan penelitian pada peran guru pada pembelajaran jarak jauh (PJJ) terhadap motivasi belajar siswa kelas IV, serta faktor pendukung dan penghambat dari pelaksanaan pembelajaran jarak jauh.

METODE

Metode penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis pendekatan studi kasus karena akan memberikan gambaran mengenai suatu kasus atau permasalahan. Jenis penelitian kualitatif ini digunakan oleh peneliti untuk menggali informasi yang lebih mendalam mengenai permasalahan tersebut, sehingga diperoleh data yang lebih lengkap dan bermakna dari responden. Peneliti menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data untuk mengumpulkan informasi berdasarkan waktu yang ditentukan.

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Karangrena 4 yang beralamat di Jalan Rajawali No. 1212, Karangrena Kecamatan Maos Kabupaten Cilacap. Waktu penelitian dilaksanakan pada akhir bulan april sampai awal bulan juni 2021.

Partisipan dalam penelitian ini adalah Guru kelas IV dan siswa kelas IV. Pemilihan partisipan dalam penelitian ini karena mampu membantu dalam memperoleh data dan informasi.

Instrumen penelitian merupakan salah satu hal yang penting dalam penelitian karena untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian. Instrumen dalam penelitian kualitatif merupakan peneliti itu sendiri dengan berbagai hal yang mendukung peneliti melakukan penelitian seperti observasi, wawancara dan dokumentasi dengan para partisipan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis data yang digunakan oleh peneliti adalah analisis data kualitatif. Penelitian ini

menggunakan analisis data model Miles dan Huberman. Terdapat tiga tahap dalam analisis data yaitu *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian data), dan *conclusion drawing/ verification*. Ketiganya saling berkaitan satu dengan yang lain, peneliti sebagai human instrument berada di antara ketiga kegiatan analisis data tersebut.

Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi. Peneliti yang melakukan penelitian guna untuk mengumpulkan data dengan triangulasi, maka sebenarnya peneliti melakukan data yang sekaligus menguji kredibilitas data yaitu mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan berbagai sumber data yang diperoleh. Peneliti menggunakan dua jenis triangulasi yaitu triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

HASIL

Hasil Penelitian ini didahului dengan melakukan observasi langsung ke sekolah yaitu di SDN Karangrena 4. Peneliti langsung bertemu dengan guru atau wali kelas IV dan memperbincangkan mengenai motivasi belajar siswa pada pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang dilaksanakan di SDN Karangrena 4. Berdasarkan wawancara yang di peroleh guru di SD Negeri Karangrena 4, guru selalu memberikan dorongan berupa semangat agar siswa mempunyai motivasi belajar yang tinggi dan pada saat pembelajaran guru juga terkadang mengingatkan agar selalu menjaga kesehatan dan tetap dirumah saja. Guru juga memberikan hadiah jika siswa mendapatkan juara baik dalam pembelajaran maupun dalam perlombaan sebagai bentuk apresiasi. Sehingga, siswa

mempunyai rasa semangat dan termotivasi untuk mendapatkan hasil yang baik. Hal ini sesuai dengan pendapat dari Ningrum, dkk (2019: 99) menyatakan bahwa peran guru adalah memotivasi siswa agar lebih maju serta berkembang dalam prestasi dibidang akademik maupun non akademik.

Peran guru dalam proses pembelajaran di SD apalagi pada saat ini pembelajaran dilakukan secara daring sangat berpengaruh terutama dalam menumbuhkan motivasi belajar sehingga siswa dapat terdorong untuk selalu belajar. Adanya dorongan tersebut siswa mampu berubah seperti, siswa selalu belajar karena ingin mendapatkan peringkat 1, dan siswa selalu ingin berprestasi dalam kelas

Belajar dengan giat dan mempunyai dorongan berupa semangat, fokus dalam pembelajaran akan membuat siswa memperoleh hasil dan prestasi yang baik. Hasil dan prestasi yang baik juga tidak terlepas dari seorang guru yang selalu sabar dan semangat dalam membimbing siswa. Adanya dorongan dari guru sehingga membuat siswa dapat meraih peringkat dalam pembelajaran dan juga prestasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Uno (2009:3) mengemukakan bahwa motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya.

Hasil observasi bahwa guru di SD Negeri Karangrena 4 selalu memberikan motivasi dalam proses pembelajaran, guru selalu menyemangati, melatih siswa untuk mendapatkan juara dan memberikan hadiah pada saat siswa memperoleh juara saat kenaikan kelas. Pemberian motivasi juga pada saat pembelajaran jarak jauh ini dengan tetap menghimbau siswa agar tetap

dirumah saja dan menjaga. Hasil dari pemberian motivasi di SD Negeri Karangrena 4 yaitu meningkatnya motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa meski pada saat ini pembelajaran dilakukan secara *daring*.

Siswa yang mendapatkan juara atau berprestasi di kelas akan mendapatkan hadiah dan ucapan selamat, baik dari sekolah maupun dari orang tua. Sehingga siswa akan berusaha untuk mendapatkan juara agar bisa membanggakan orang tua maupun sekolah. Dengan cara tersebut dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa dan minat siswa untuk belajar serta siswa menjadi giat dalam meraih prestasi. Hal ini sejalan dengan pendapat Hal ini sesuai dan sejalan dengan pendapat Sardiman (Amani, 2018: 25-26) menyatakan bahwa cara menumbuhkan motivasi belajar yaitu Hadiah, hadiah dapat memberikan semangat untuk seseorang dalam mencapai keinginannya. Hasil observasi dalam pemberian hadiah di SD Negeri Karangrena 4 yaitu untuk siswa berprestasi seperti siswa mendapatkan peringkat 1 di kelas dalam pembelajaran.

Pelaksanaan kegiatan belajar mengajar juga dipengaruhi oleh motivasi belajar siswa karena apabila siswa tidak memiliki kemauan, minat atau motivasi dalam dirinya maka pembelajaran itu sendiri tidak akan berjalan dengan mudah, oleh karena itu guru dituntut dapat membuat siswa memiliki motivasi dalam dirinya. Di SD Negeri Karangrena 4 itu sendiri pembelajaran jarak jauh saat ini dilakukan melalui *Whatsapp Grup* (WAG) sebagai penunjang dalam proses pembelajaran saat ini.

Guru melaksanakan pembelajaran jarak jauh (PJJ) melalui aplikasi whatsapp

yaitu pada *fitur Whatsapp Grup* sebagai sarana pembelajaran yang mudah digunakan oleh semua siswa. Hal ini sejalan dengan teori Ahmad (2020) yang menyatakan bahwa Pembelajaran jarak jauh adalah proses pembelajaran yang dilakukan tidak dalam bentuk tatap muka langsung antara pendidik dan peserta didik. Keduanya tidak berada di tempat yang sama pada saat pembelajaran berlangsung. Hasil observasi mengenai pembelajaran jarak jauh di SD Negeri Karangrena 4 yaitu sekolah tersebut menerapkan pembelajaran jarak jauh (PJJ) sebagai sarana pembelajaran saat ini yang dimana pembelajaran tersebut dilaksanakan melalui aplikasi *Whatsapp*.

Dalam pelaksanaannya pembelajaran jarak jauh juga memiliki faktor penghambat dimana faktor penghambat itu dapat mempengaruhi proses pembelajaran yang dilaksanakan. Di SD Negeri Karangrena 4 hal tersebut juga terjadi dalam proses pelaksanaannya. Banyak faktor penghambat yang bermunculan dan dirasakan oleh guru. Oleh karena itu sebagai seorang guru harus pandai dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut.

Pembelajaran jarak jauh yang dilakukan saat ini selalu melibatkan orang tua sebagai salah satu faktor pendukung siswa saat terjadinya proses pembelajaran dan pendamping belajar siswa dirumah. Siswa harus selalu diberi motivasi oleh guru dan orang tua sehingga mempunyai semangat dan dorongan untuk meraih prestasi. Pemberian dorongan dan semangat dari guru dan orang tua membuat siswa mempunyai motivasi yang tinggi. Hal ini sejalan dengan pendapat Sabaniah (2021) bahwa salah satu faktor pendukung pembelajaran jarak jauh yaitu Faktor pendukung dari orang tua yang bekerja

sama dalam membimbing peserta didik pada pelaksanaan pembelajaran jarak jauh. Hasil observasi di SD Negeri Karangrena 4 mengenai orang tua sebagai salah satu faktor pendukung pembelajaran jarak jauh yaitu ditandai dengan guru melibatkan peran orang tua untuk bekerjasama dalam membimbing siswa dalam proses pembelajaran yang dilakukan dirumah sebagai pengganti peran guru jika di sekolah.

Guru menjelaskan bahwa dalam proses pembelajaran jarak jauh terdapat faktor penghambat yang dirasakan oleh siswa seperti terkendala sinyal yang susah, terkadang siswa tidak memiliki kuota untuk selalu ikut pembelajaran. Hal tersebut dapat mengakibatkan menjadi hambatan bagi guru dalam menyamoakan pembelajaran dan juga motivasi belajar bagi siswa agar siswa tidak bosan dan tidak memiliki minat dalam belajar.

Sebagai seorang guru dituntut harus selalu siap bagaimanapun keadaannya, sesuliat apapun hambatan yang harus dilalui tetap proses pembelajaran harus selalu dilaksanakan. Hal ini sejalan dengan pendapat Sabaniah (2021) yang menyebutkan bahwa faktor penghambat pembelajaran jarak jauh yaitu seperti Tidak semua siswa dan orangtua mampu memenuhi kebutuhan seperti kuota internet dan tidak semua orang tua memiliki *handphone* canggih. Dan hasil observasi yaitu masih ada siswa di SD Negeri Karangrena 4 yang masih kesulitan untuk membeli kuota dan memiliki *handphone* sendiri.

Guru menjelaskan bahwa memang benar menyampaikan dorongan atau semangat kepada siswa melalui pembelajaran yang dilakukan secara daring

tidaklah mudah. Karena dalam proses pelaksanaannya guru harus ekstra dalam merancang sebuah cara untuk bagaimana caranya siswa harus tetap memiliki motivasi dalam dirinya untuk selalu melaksanakan belajar meski dirumah.

SIMPULAN

Merujuk pada temuan penelitian yang telah diuraikan di atas, dapat dirumuskan beberapa simpulan penelitian yaitu mengenai peran guru kelas IV pada pembelajaran jarak jauh dalam menumbuhkan motivasi belajar siswa di SD Negeri Karangrena IV sudah terlaksana. Terbukti adanya sebagian besar siswa sangat antusias dalam mengikuti proses pembelajaran dan selalu mengerjakan tugas serta mengumpulkan tugas dari guru.

Faktor pendukung pembelajaran jarak jauh terhadap motivasi belajar siswa di SD Negeri Karangrena 4 yaitu berupa faktor pendukung seperti pemberian dorongan dari pemerintah, sekolah dan orang tua yang membuat proses pembelajaran jarak jauh berjalan dengan lancar. Pemberian dorongan yang diberikan oleh pemerintah yaitu berupa bantuan subsidi kuota gratis yang dimana dalam proses pendaftaran nomor dibantu oleh pihak sekolah. Sedangkan pemberian dorongan dari orang tua juga dapat membantu guru dalam meningkatkan motivasi belajar yang dimiliki oleh siswa.

Faktor pendukung pembelajaran jarak jauh juga berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa oleh karena itu siswa harus selalu diberi motivasi oleh guru dan orang tua, meskipun proses pembelajaran itu sendiri dilakukan dirumah. Pemberian dorongan dan semangat dari guru dan

orang tua siswa membuat siswa mempunyai motivasi yang tinggi.

Faktor penghambat pembelajaran jarak jauh terhadap motivasi belajar siswa di SD Negeri Karangrena 4 yaitu terdapat pada kendala sinyal yang terkadang susah dijangkau serta keterbatasan kuota yang dimiliki oleh siswa. Penghambat lainnya yaitu sarana pembelajaran sendiri atau *handphone* yang dimiliki oleh siswa terkadang masing-masing bergabung penggunaannya bersama orang tua bahkan kakak atau adiknya dan terkadang *handphone* di bawa oleh orang tua saat bekerja sehingga terdapat siswa yang teat mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru.

SARAN

Berdasarkan simpulan yang diuraikan di atas, penelitian ini dapat merekomendasikan beberapa hal agar bisa mengimplementasi pembelajaran di Sekolah Dasar dengan baik dan dapat berjalan maksimal dan seperti yang diharapkan yaitu dengan sekolah harus meminta bantuan kuota belajar gratis kepada Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan (kemendikbud) mealu bantuan dinas pendidikan agar dapat menyediakan kuota belajar gratis bagi siswa untuk mendukung proses pelaksanaan pembelajaran jarak jauh agar berjalan dengan lancar dan tidak ada kendala.

Mengenai peran guru pada pelaksanaan program pembelajaran jarak jauh terjadap motivasi belajar siswa hendaknya sekolah juga harus bekerjasama degan orang tua siswa atau wali murid agar berperan juga dalam memberikan dorongan atau semangat pada siswa agar meski

hanya belajar dari rumah namun minat dan semangat siswa untuk belajar sangat tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Amani. 2018. Peranan Bimbingan dan Konseling dalam motivasi belajar Siswa SMP N 15 Yogyakarta. *Jurnal Bimbingan Konseling dan Dakwah Islam*. 15, (1), 20-34.
- Ahmad, I. F. (2020). Asesmen Alternatif Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) Di Indonesia. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan*, 7(1), 195–222. <https://doi.org/10.33650/pjp.v7i1.1136>
- Djamarah. 2010. *Guru & Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Asdi Mahasatya.
- Manizar, E. (2017). Peran Guru Sebagai Motivator Dalam Belajar. *Tadrib: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 1(2), 204–222.
- Ningrum M, dkk. 2019. Peran Guru Kelas Dalam Pelayanan Bimbingan Konseling Sebagai Motivasi Prestasi Peserta Didik. *Jurnal Ilmiah PSYCH*. 13, (2), 98-107.
- Sabaniah, S., Ramdhan, D. F., & Rohmah, S. K. (2021). Peran Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Wabah Covid - 19. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 43–54. <https://doi.org/10.51276/edu.v2i1.77>
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.

- Uno H. 2009. *Teori Motivasi & Pengukurannya Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, H., & Lamatenggo, N. (2016). *Tugas Guru dalam Pembelajaran Aspek yang Mempengaruhi* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan. (2020). Pedoman Penyelenggaraan Belajar Dari Rumah Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). *Surat Edaran Nomor 15 Tahun 2020, 021*, 1–20.
- Warti, E. (2018). Pengaruh Motivasi Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar matematika Siswa di SD Angkasa 10 Halim Perdana Kusuma Jakarta Timur. *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika*, 5(2), 177–185. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v5i2.273>